

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep *signifier* dan *signified* menunjukkan makna dari setiap bait lagu “*Different World*”, serta representasi sikap manusia terhadap lingkungan hidup yang hanya diam saja atau tidak peduli terhadap lingkungan mereka walaupun kerusakan lingkungan sedang terjadi di depan mata mereka. Mereka hanya diam dan bertahan di keadaan lingkungan yang rusak tanpa mencari solusi atau berusaha untuk memperbaiki lingkungan, padahal mereka sudah diberikan waktu namun tidak memanfaatkannya. Tidak sedikit juga manusia yang merasakan kerinduan terhadap lingkungan yang bersih dan indah. Selain itu, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, serta kenampakan alam seperti gunung dan hutan pun juga merasakannya. Namun, masih ada waktu jika manusia bergerak bersama untuk memperbaiki lingkungan. Setiap kalimat dalam lagu ini juga dianalisis menggunakan *tenses* bahasa Inggris untuk menunjukkan keterangan waktu suatu kalimat mengenai suatu kejadian ketika diucapkan. Hal itu dilakukan agar penulis bisa lebih memahami lirik dalam lagu “*Different World*”.

2. Konsep *form* dan *content* menunjukkan sikap manusia direpresentasikan dalam kata-kata atau istilah dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan maksud dan tujuan penulis lagu dalam menyampaikan pesannya. Tidak hanya sikap manusia yang direpresentasikan, namun juga bentuk akibat dari kerusakan lingkungan dan keinginan manusia untuk kembali ke masa dimana keadaan bumi tidak rusak seperti sekarang ini.
3. Konsep sinkronik dalam lagu ini diterapkan menggunakan *tenses* bahasa Inggris yang menunjukkan setiap kalimat dalam lagu “*Different World*” menerangkan waktu yang berbeda-beda mengenai suatu kejadian ketika diucapkan. Kemudian konsep diakronik diterapkan dalam lagu ini terlihat dari lagunya yang bersifat kronologis dari bait pertama yang menceritakan sikap manusia yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar mereka serta merasakan kerinduan terhadap lingkungan yang bersih dan indah, sampai bait terakhir yang menceritakan keinginan manusia untuk kembali ke masa dimana keadaan bumi bersih dan indah dan tidak rusak seperti sekarang.
4. Representasi sikap manusia terhadap lingkungan hidup hampir ada dalam setiap bait lagu “*Different World*”. Lagu ini terdapat 9 bait, dan representasi sikap manusia terhadap lingkungan hidup terdapat pada 6 bait didalamnya. Setiap baitnya juga menerangkan sikap manusia yang berbeda-beda, yaitu mencari-cari kesalahannya sendiri, tidak peduli, tidak memanfaatkan waktu dengan baik, kerinduan terhadap lingkungan yang bersih dan indah, bertahan di lingkungan yang rusak tanpa mencari solusi yang tepat, dan berharap untuk kembali ke masa dimana bumi tidak rusak seperti sekarang.

5. Berdasarkan kajian semiotika Ferdinand de Saussure lagu “*Different World*” memiliki makna bahwa manusia mengetahui lingkungan di sekitar mereka rusak, namun mereka hanya mencari-cari kesalahan mereka sendiri dan hanya berusaha bertahan di lingkungan seperti ini tanpa mencari solusi yang tepat. Bumi seperti ini bukanlah bumi yang kita harapkan, namun kita masih memiliki waktu jika kita mau bergerak bersama untuk memperbaiki lingkungan. Dengan begitu kita bisa merasakan bumi yang hijau dan indah seperti dulu.
6. Menurut penulis, lagu ini bercerita tentang keadaan bumi yang tidak seperti bayangan manusia. Bumi yang sekarang adalah bumi yang rusak sedangkan bumi yang diharapkan manusia adalah bumi yang bersih, minim polusi, hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan belum terancam punah dan fenomena kerusakan alam lainnya belum terjadi seperti sekarang. Pesan dari lagu ini adalah bahwa kita masih memiliki kesempatan jika kita bersama-sama menjaga dan merawat lingkungan.
7. Proses penulis menyusun penelitian ini berawal dari memaknai setiap bait lagu “*Different World*” dengan menggunakan konsep *signifier* dan *signified*. Dalam setiap bait penulis juga menganalisis macam-macam *tenses* yang terdapat didalamnya. Kemudian pada konsep *form* dan *content*, penulis menyaring kata dan frasa yang memiliki makna dan mengibaratkan suatu hal yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Penulis tidak hanya menjelaskan apa makna dalam setiap kata dan frasa, namun juga menjelaskan argumen bagaimana penulis bisa menginterpretasikan setiap

kata dan frasa yang ada. Lalu proses selanjutnya, penulis menganalisis seluruh lirik lagu menggunakan konsep sinkronik dan diakronik. Kemudian proses terakhir yaitu menyaring bait-bait dalam lirik lagu tersebut yang merepresentasikan sikap manusia terhadap lingkungan hidup dan menarik kesimpulan sikap manusia terhadap lingkungan hidup apa saja yang direpresentasikan dalam lagu tersebut.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada:

1. Masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan sekitar. Karena selama ini masyarakat bertindak seakan-akan masih memiliki banyak waktu, namun kenyataannya kita tidak punya waktu sebanyak yang mereka pikirkan dan mereka juga tidak melakukan suatu kegiatan untuk memperbaiki lingkungan. Selain itu, masyarakat yang melakukan aksi peduli lingkungan jumlahnya belum banyak, maka dari itu diharapkan masyarakat lainnya juga ikut berpartisipasi secara nyata dengan caranya masing-masing dan tidak hanya berkomentar atau memposting melalui media sosial saja.
2. Calon peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan video lirik atau video musik lagu "*Different World*" sebagai objek penelitiannya secara lebih mendalam dengan menggunakan teori utama semiotika Ferdinand de Saussure atau tokoh semiotika lainnya serta teori tambahan lain yang mendukung. Hal tersebut dilakukan agar penelitian ini

dapat berlanjut dan lebih lengkap dari berbagai sisi baik itu objek penelitian ataupun teori yang digunakan.

